

3276

Galley_Jurnal+PkM+Sosialisasi+Internet+Sehat+dan+Keamanan+Digital+Bayu+Waseso.pdf

by indonesia etdc

Submission date: 14-Jun-2025 12:29AM (UTC+0800)

Submission ID: 2682244136

File name: 3276_Galley_Jurnal_PkM_Sosialisasi_Internet_Sehat_dan_Keamanan_Digital_Bayu_Waseso.pdf (2.51M)

Word count: 2564

Character count: 16677

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI INTERNET SEHAT DAN KEAMANAN DIGITAL DI KELURAHAN DURI KEPA

Bayu Waseso^{1*}, Roy Mubarak², Cahyo Dwi Rachmadi³, Billy Dwi Febrianto⁴, Ridho Abu Rafi⁵, Bintang Abu Razif⁶

^{1,3,4,5,6}Sistem Informatika, Universitas Mercu Buana, Jakarta Barat, Indonesia

²Teknik Informatika, Universitas Mercu Buana, Jakarta Barat, Indonesia

bayu.waseso@mercubuana.ac.id

roy.mubarak@mercubuana.ac.id

Abstract

The advancement of information technology has encouraged society to increasingly rely on the internet in various aspects of life, from communication and access to information to economic activities. However, the high usage of the internet is also accompanied by low digital literacy among the community, particularly in terms of awareness of the dangers of negative content and digital security threats. This activity aims to improve the digital literacy of the community through healthy internet socialization and digital security education for the residents of Duri Kepa Village, West Jakarta. The method of conducting the activity was done face-to-face in the form of interactive presentations, open discussions, Q&A sessions, and simulations of real situations often faced by the community, such as online scams, data theft, and negative content for children. This activity was attended by 68 participants, consisting of groups of parents, teenagers, and environmental cadres. Parent participants gained an understanding of monitoring children's gadget use, teenage participants understood the importance of maintaining privacy and security of digital accounts, while environmental cadres acquired insights to disseminate information sustainably within their respective communities. The evaluation results show that most participants experienced an increase in understanding, marked by changes in scores before and after the activities as well as positive responses in group discussions. This activity concludes that community-based socialization with a practical and communicative approach can effectively raise public awareness about healthy and safe internet usage. Active involvement from residents is a key factor in the success and sustainability of digital education programs in the local community.

Keywords: Digital Literacy, Healthy Internet, Digital Security, Community Education

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong masyarakat untuk semakin bergantung pada internet dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari komunikasi, akses informasi, hingga aktivitas ekonomi. Namun, tingginya penggunaan internet juga diiringi dengan rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat, khususnya dalam hal kesadaran terhadap bahaya konten negatif dan ancaman keamanan digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat melalui sosialisasi internet sehat dan edukasi keamanan digital kepada warga Kelurahan Duri Kepa, Jakarta Barat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dalam bentuk presentasi interaktif, diskusi terbuka, tanya jawab, serta simulasi situasi nyata yang sering dihadapi masyarakat, seperti penipuan online, pencurian data, dan konten negatif pada anak. Kegiatan ini diikuti oleh 68 peserta yang terdiri dari kelompok orang tua, remaja, dan kader lingkungan. Peserta orang tua mendapatkan pemahaman tentang pengawasan penggunaan gadget pada anak, peserta remaja memahami pentingnya menjaga privasi dan keamanan akun digital, sementara kader lingkungan memperoleh wawasan untuk menyebarkan informasi secara berkelanjutan di komunitas masing-masing. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman, ditandai dengan perubahan skor sebelum dan sesudah kegiatan serta respons positif dalam diskusi kelompok. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa sosialisasi berbasis komunitas dengan pendekatan praktis dan komunikatif dapat secara efektif meningkatkan

*Correspondent Author: bayu.waseso@mercubuana.ac.id

¹⁴ kesadaran masyarakat tentang penggunaan internet yang sehat dan aman. Keterlibatan aktif dari warga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan dan keberlanjutan program edukasi digital di lingkungan lokal.

Kata Kunci: Literasi Digital, Internet Sehat, Keamanan Digital, Edukasi Masyarakat

Pendahuluan

Transformasi digital telah menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk di wilayah urban seperti Kelurahan Duri Kepa, Jakarta Barat. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia tahun 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221,56 juta jiwa atau sekitar 79,5% dari total populasi. Di Kelurahan Duri Kepa sendiri, berdasarkan data dari kantor kelurahan tahun 2023, lebih dari 85% rumah tangga memiliki akses ke internet, dengan dominasi penggunaan untuk media sosial, komunikasi, dan hiburan. Namun, akses ini tidak selalu dibarengi dengan tingkat literasi digital yang memadai.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan kader PKK dan tokoh masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar warga belum memiliki pemahaman yang memadai tentang risiko kejahatan digital seperti penipuan online, penyalahgunaan data pribadi, serta konten negatif yang mengancam perkembangan anak. Sebanyak 68% responden dari 100 kepala keluarga menyatakan pernah menerima pesan mencurigakan terkait undian fiktif atau permintaan data pribadi. Selain itu, tidak adanya kebiasaan memverifikasi informasi sebelum menyebarkannya menyebabkan banyaknya hoaks yang beredar di grup media sosial lokal.

Untuk menjawab persoalan tersebut, program kerja pengabdian yang ditawarkan adalah edukasi dan sosialisasi bertajuk “Internet Sehat dan Keamanan Digital”. Program ini mengusung pendekatan berbasis komunitas dengan metode diskusi terbuka, simulasi praktis, dan pendampingan dalam penerapan langkah-langkah perlindungan digital sederhana. Kegiatan ini diarahkan untuk menjangkau kelompok orang tua, remaja, dan kader lingkungan sebagai agen penyebaran informasi.

Dalam konteks yang lebih luas, upaya ini juga mencerminkan pentingnya penerapan prinsip tata kelola teknologi informasi (TI) di tingkat masyarakat. Tata kelola TI yang ideal seharusnya tidak hanya berlaku pada organisasi atau institusi, tetapi juga dijalankan oleh individu dan komunitas agar mampu mengelola informasi secara efektif, menjaga keamanan data pribadi, dan mendukung literasi digital warga. Tata kelola TI yang efektif dan efisien mendukung strategi dan operasional yang berkelanjutan (Waseso & Mubarak, 2025). Maka, literasi digital masyarakat menjadi fondasi penting dalam membangun ekosistem digital yang aman, tertib, dan bertanggung jawab (Sugandini & Novaria, 2024).

Kehandalan pendekatan edukatif dalam meningkatkan literasi digital telah didukung oleh berbagai studi. Misalnya, penelitian oleh Widyaningsih dalam Prosiding Konferensi Digital tentang Literasi Digital dan Kerelevanan menunjukkan bahwa literasi digital berbasis komunitas dapat menekan penyebaran hoaks dan meningkatkan keamanan digital rumah tangga (Widyaningsih, Adiredja, & Asyari, 2023). Studi lain oleh Adelia menegaskan bahwa pelatihan berbasis simulasi sangat efektif dalam membantu masyarakat memahami praktik keamanan digital secara aplikatif (Adelia, 2023).⁹

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan internet secara aman, bertanggung jawab, dan produktif (Anwar, Damanik, & Putra, 2025). Manfaat jangka pendeknya adalah meningkatnya pemahaman warga terhadap potensi ancaman digital serta penerapan praktik internet sehat dalam kehidupan sehari-hari (Sugiharto et al., 2025). Manfaat jangka panjangnya adalah terbentuknya budaya literasi digital di tingkat komunitas yang mampu melindungi individu dan keluarga dari dampak negatif internet (Paramitha, Al Faruqi, & Tyas, 2023).

Metode Pelaksanaan

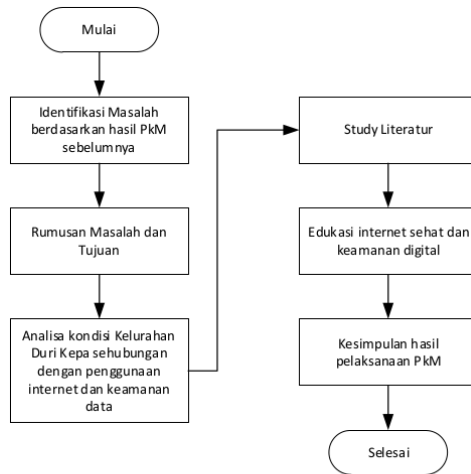
Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kampus Universitas Mercu Buana, Jakarta Barat, pada tanggal 7 Mei 2025, bertempat di ruang C113 Fasilkom Universitas Mercu Buana. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil koordinasi dengan pihak kelurahan serta ketersediaan ruang yang representatif untuk penyuluhan dan diskusi kelompok.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Lokasi Pelaksanaan di ruangan C113 Fasilkom Universitas Mercu Buaya di Jalan Raya Meruya Selatan, Jakarta Barat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi atas beberapa alur sebagai berikut: 1. Melakukan Identifikasi masalah berdasarkan hasil PkM sebelumnya, 2. Melakukan perumusan masalah dan tujuan PkM, 3. Melakukan analisa kondisi kelurahan Duri Kepa sehubungan dengan penggunaan internet dan keamanan data, 4. Melakukan studi literatur terkait dengan internet sehat dan keamanan digital, 5. Melakukan edukasi internet sehat dan keamanan digital, 6. Pengambilan kesimpulan dari hasil pelaksanaan PkM. Alur kegiatannya tergambar pada gambar 2 ini.



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 2 ini mengacu pada Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana dengan kategori pengmas pemanfaatan IPTEK untuk lingkungan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi Internet Sehat dan Keamanan Digital yang dilaksanakan pada 7 Mei 2025 di Kelurahan Duri Kepa berhasil menarik antusiasme masyarakat. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 33 orang, terdiri dari: 5 orang tua (mayoritas ibu rumah tangga), 5 remaja usia SMA-kuliah, 18 kader lingkungan/PKK, dan 5 tokoh masyarakat dan pengurus RT/RW. Beberapa hasil dari kegiatan ini antara lain: 1. Peningkatan Pemahaman, berdasarkan hasil evaluasi pretest dan hasil posttest sebagaimana terlampir pada gambar 2. Terjadi peningkatan pemahaman sebesar 79%, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan efektif dalam memberikan wawasan baru kepada peserta. 2. Respons dan Keterlibatan Peserta, peserta menunjukkan keterlibatan aktif melalui diskusi dan simulasi. Beberapa orang tua menyampaikan kekhawatiran nyata terkait pinjaman online atas nama keluarga, sementara peserta remaja tertarik pada topik perlindungan akun media sosial.

1
Susunan acara pelaksanaan kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| Waktu | Kegiatan Acara | Keterangan/Penangung jawab |
|---------------|--|--|
| 07.30 - 08.30 | Persiapan & Registrasi Peserta | Panitia |
| 08.30 - 08.35 | Pembukaan dan Perkenalan Panitia | MC |
| 08.35 - 08.45 | 1. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 2. Menyanyikan Lagu Mars UMB | Seluruh panitia, narasumber dan peserta |
| 08.45 - 08.50 | Sambutan dari Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komputer | Dr. Afiyati, S.Si., MT |
| 08.50 - 08.55 | Sambutan dari Ibu Kepala Kelurahan Duri Kepa | Arie Lystha, S. STP |
| 08.55 - 09.00 | Penyerahan Piagam Penghargaan Kepada Mitra dan Pengambilan Sesi Foto Awal Seluruh Peserta dan Panitia | Seluruh panitia, nara sumber dan peserta |
| 09.00 - 09.05 | Pembacaan Doa | Muhamad Yusuf, S.Kom., M.Cs |
| 09.05 - 10.00 | Pelatihan 1: Sosialisasi Internet Sehat dan Keamanan Digital bagi Masyarakat Duri Kepa Kebon Jeruk, Jakarta Barat | Bayu Waseso, S.Kom, M.Kom |
| 10.00 - 11.00 | Pelatihan 2: Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk UMKM dan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan melalui Pemanfaatan Teknologi Digital di Kelurahan Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat | Ratna Mutu Manikam, S.Kom., MT |
| 11.00 - 12.00 | Pelatihan 3: Intelligence untuk Pengelolaan Data Lingkungan di Kelurahan Duri Kepa | Prastika Indriyanti, S.Kom, MCS |
| 12.00 - 13.00 | ISOMA (Istirahat, Shalat dan Makan Siang) | Seluruh panitia, narasumber dan peserta |
| 13.00 - 14.00 | Pelatihan 4 : Edukasi Pemanfaatan Website Bank Sampah Bagi Masyarakat di Kelurahan Duri Kepa untuk Meningkatkan Kepedulian Kebersihan dan Ketertiban Lingkungan. | Fajriah, S.Kom, MM, M.Kom |
| 14.00 - 14.30 | Sesi Sosialisasi Produk Inovasi Teknologi Mahasiswa dan Doorprize Peserta | Syadella Putri Ardana |
| 14.30 - 15.30 | Pelatihan 5: Edukasi pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan untuk Perlindungan Data Pribadi di Kelurahan Duri Kepa, Jakarta Barat | Roy Mubarak, ST., M.Kom |
| 15.30 - 15.45 | Pengisian Post Test Pengisian dan Feedback Peserta Pembagian Sertifikat Peserta | Peserta |

| Waktu | Kegiatan Acara | Keterangan/Penanggung jawab |
|---------------|------------------------------------|---|
| 15.45 - 16.00 | Sesi Foto Terakhir Penutupan Acara | Seluruh panitia, narasumber dan peserta |



Gambar 4. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 4 merupakan pembukaan bersama para peserta kegiatan pengabdian masyarakat, sebelum dimulainya pemaparan peningkatan literasi terkait internet sehat dan keamanan digital.



Gambar 5. Solusi Terkena Ancaman Digital

Gambar 5 ini menunjukkan beberapa solusi bilamana terkena ancaman digital bilamana gadget terkena iklan-iklan yang mencurigakan. Langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk mengatasi kondisi seperti ini.



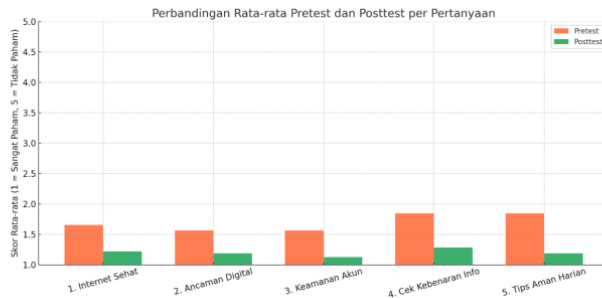
Gambar 6. Diskusi bersama peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 6 merupakan saat diskusi bersama terkait peran orang tua dan tetangga dalam mengawasi penggunaan gadget di rumah. Para peserta terlibat aktif dalam diskusi ini.



Gambar 7. Penutupan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 7 menunjukkan foto bersama peserta kegiatan Pengabdian masyarakat di depan tangga Fakultas Fasikom Universitas Mercu Buana, Jakarta Barat. Untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum diadakan literasi dan sesudahnya diberikan lima pertanyaan PreTest dan lima pertanyaan PostTest. Berikut merupakan hasil ringkasan dari PreTest dan PostTestnya.



Gambar 3. Peningkatan Pemahaman

Berdasarkan data hasil pretest dan posttest dari 33 responden, berikut adalah ringkasan perbandingan tingkat pemahaman peserta terhadap 5 aspek utama dalam kegiatan sosialisasi Internet Sehat dan Keamanan Digital, pertanyaan:

- 1) Pemahaman tentang Internet Sehat. Terjadi peningkatan pemahaman (rata-rata skor menurun dari pretest ke posttest), menunjukkan pemahaman peserta semakin menyadari pentingnya penggunaan internet secara bijak dan bertanggung jawab.
- 2) Pengenalan Ancaman Digital. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik pasca sosialisasi, khususnya dalam mengenali penipuan online dan risiko pencurian data pribadi.
- 3) Langkah-langkah Keamanan Akun. Skor posttest menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih tahu tentang cara melindungi akun dan data digital mereka.
- 4) Cek Kebenaran Informasi. Ini adalah salah satu aspek dengan peningkatan signifikan; menunjukkan bahwa peserta menyadari pentingnya verifikasi informasi sebelum membagikan.

- 5) Tips Aman Harian dalam Penggunaan Internet. Meskipun ada peningkatan, ini masih menjadi area yang perlu penguatan, terutama untuk praktik sehari-hari seperti tidak asal klik tautan atau membagikan data pribadi.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema "Sosialisasi Internet Sehat dan Keamanan Digital" yang dilaksanakan di Kelurahan Duri Kepa menghadirkan pendekatan edukatif yang praktis dan komunikatif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Hal baru dari kegiatan ini adalah penyampaian materi melalui simulasi langsung dan diskusi reflektif berbasis kasus nyata yang sering dihadapi warga, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat utama bagi masyarakat adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi, membedakan informasi yang benar dan hoaks, serta penguatan peran keluarga dan komunitas dalam pengawasan penggunaan internet, terutama pada anak-anak. Peserta dari kelompok orang tua, remaja, dan kader lingkungan menunjukkan peningkatan pemahaman serta komitmen untuk menerapkan prinsip internet sehat. Kontribusi teoritik dari kegiatan ini adalah validasi efektivitas pendekatan komunitas dalam penguatan literasi digital masyarakat urban, yang selaras dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya namun lebih menekankan pada praktik langsung dan keterlibatan kolektif. Sebagai saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya, diperlukan pengembangan modul lanjutan yang lebih spesifik, seperti pelatihan keamanan akun digital, literasi media sosial untuk anak remaja, dan pelibatan aktif sekolah atau lembaga keagamaan setempat. Disarankan pula dibuat sistem pemantauan jangka panjang untuk melihat dampak nyata dari peningkatan literasi digital ini terhadap pola perilaku masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Jeruk, Jakarta Barat, atas dukungan, kerja sama, dan fasilitasi yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para kader lingkungan, tokoh masyarakat, dan warga Duri Kepa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi Internet Sehat dan Keamanan Digital. Partisipasi dan antusiasme Bapak/Ibu sekalian menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Tak lupa kami ucapkan kepada Fasilkom Universitas Mercu Buana yang mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini di ruangan lab Fasilkom. Semoga sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat ini dapat terus terjalin dalam kegiatan-kegiatan bermanfaat lainnya di masa yang akan datang, demi meningkatkan literasi digital dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Referensi

- Adelia, F. (2023). *Strategi penguatan literasi digital berbasis komunitas dalam melawan hoaks pada media sosial di Gerakan Masyarakat Peduli Literasi Digital Kota Bekasi* Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Anwar, S., Damaniq, B. N., & Putra, I. (2025). Optimalisasi Literasi Digital Di Smk N 1 Pancur Batu: Edukasi Internet Sehat Untuk Membangun Lingkungan Digital Yang Aman Dan Produktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambi Manokotok Hitei*, 5(1), 91-95.
- Paramitha, D. I., Al Farauqi, M. D. A., & Tyas, I. K. D. (2023). Literasi Digital Pengguna Internet Indonesia Guna Mewujudkan Budaya Damai di Ruang Mayantara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1208-1215.
- Sugandini, A. S., & Novaria, R. (2024). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Kelurahan Keputran Kecamatan Tegalsari Melalui Pengoptimalisasian Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD). *Birokrasi: JURNAL ILMU HUKUM DAN TATA NEGARA*, 2(2), 252-262.

- Sugiharto, T., Novantara, P., Abdurohman, A., & Arisma, N. (2025). Membangun Keterampilan Digital Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Sindangbarang Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 57-65.
- Waseso, B., & Mubarak, R. (2025). Peningkatan Kompetensi Tata Kelola TI Melalui Pelatihan Itil 4 Foundation Implementasi Praktis di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 265-273.
- Widyaningsih, Y. I., Adiredja, R., & Asyari, L. (2023). Penyuluhan Literasi Digital: Cerdas dan Bijak Bermedia Sosial. *Konferensi Nasional Literasi Digital dan Kerelawanan*, 1, 67-73.

3276

Galley_Jurnal+PkM+Sosialisasi+Internet+Sehat+dan+Keaman...

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

| | | |
|----|---|-----|
| 1 | dmi-journals.org Internet Source | 3% |
| 2 | Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Student Paper | 2% |
| 3 | jurnal.usi.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | journal.artei.or.id Internet Source | 1% |
| 5 | journal-stiyappimakassar.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | www.researchgate.net Internet Source | 1% |
| 7 | etdci.org Internet Source | 1% |
| 8 | download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source | 1% |
| 9 | Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti. "INSAN education: Towards responsible internet users", Community Empowerment, 2025 Publication | 1% |
| 10 | madaniya.pustaka.my.id Internet Source | <1% |

| | | |
|----|---|------|
| 11 | lib.uin-malang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 12 | ppm.mercubuana.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | trepo.tuni.fi Internet Source | <1 % |
| 14 | issuu.com Internet Source | <1 % |
| 15 | www.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 16 | lib.unnes.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | www.coursehero.com Internet Source | <1 % |
| 18 | www.govserv.org Internet Source | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off